

## BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil audit yang telah dilakukan mengenai tingkat dukungan teknologi informasi pada proses bisnis PT.Pertamina Divisi Pemasaran Cabang Bandung, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut sebagai berikut:

1. Proses bisnis yang terdapat pada divisi pemasaran terdapat sepuluh proses bisnis diantaranya proses bisnis management, proses produk *record*, proses bisnis *market operation*, proses pemasaran produk BBM,NBBM dan Migas, proses transaksi, proses bisnis SIK, proses administrasi, proses bisnis keuangan, proses bisnis SDM, proses informasi.
2. Teknologi yang diterapkan pada divisi pemasaran adalah komputer, laptop, telepon, faximile, printer, *handphone*, *radio link* dan MPLS, PABX, *fiber optik*, *acces point*, *cable LAN*, *World Wide Web*, OSDS, *BMC Remedy Action*, MYSAP, *pre-Health*.
3. Persentase dukungan IT pada proses bisnis di divisi pemasaran yang didapatkan berdasarkan tabel proses bisnis vs teknologi informasi
  1. Dari tabel proses bisnis vs teknologi informasi dapat dilihat seberapa besar tingkat dukungan teknologi informasi terhadap proses bisnis.Persentase proses bisnis yang didukung oleh teknologi informasi 66%.
  2. Dari tabel proses bisnis vs teknologi informasi didapat persentase proses bisnis yang tidak didukung oleh teknologi informasi 34%.
  3. Proses pemeriksaan produk, kontrol produk, pemberian produk, rencana pemberian selang regulator, pemberian BBM dan absensi karyawan pada PT.Pertamina Divisi Pemasaran Cabang Bandung masih menggunakan proses manual dan sama sekali tidak didukung oleh teknologi informasi.

## 4.2 Saran

Dari hasil audit yang dilakukan ada beberapa saran untuk PT PERTAMINA DIVISI PEMASARAN CABANG BANDUNG yang mungkin bisa dilakukan, yaitu :

1. Perusahaan sebaiknya memperhitungkan pentingnya dukungan teknologi informasi pada proses bisnis dan untuk mengimplementasi Teknologi Informasi agar mendukung setiap aktivitas dan proses bisnis perusahaan supaya tingkat dukungan Teknologi Informasi lebih baik lagi untuk pemenuhan kebutuhan bisnis perusahaan.